

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Cerpen merupakan bentuk signifikan dari literatur fiksi non-faktual. Ini diklasifikasikan sebagai fiksi non-faktual karena asalnya dalam imajinasi kreatif penulis (Sihotang, et al., 2024). Cerita pendek didefinisikan sebagai narasi ringkas, biasanya terdiri dari sekitar 500 hingga 5.000 kata (Sugiarti, et al., 2023). Cerpen sifatnya bisa dibaca sekali duduk. Cerpen juga dikatakan sebagai narasi (bukan analisis argumentatif) yang fiktif (tidak benar-benar terjadi tetapi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja serta relatif pendek. Beberapa sastrawan terkemuka seperti Seno Gumira Ajidarma, Eka Kurniawan, Yett A.ka menyejajarkan cerpen identik dengan dongeng atau kisah lisan yang sangat *familiar* dalam sejarah kebudayaan Indonesia. Tak heran, hingga kini cerpen menempati posisi khusus di hati masyarakat Indonesia, karena hampir di setiap surat kabar, majalah maupun portal *online* menyediakan ruang khusus untuk rubrik cerpen (Attas, et al., 2021). Lingkaran Survei Indonesia (LSI) mengungkapkan peminat yang membaca karya sastra Indonesia mencapai 6,2 persen berdasarkan penelitian pada Desember 2017.

Pembaca cerpen dapat memiliki selera atau keinginan yang berbeda-beda, seperti ada pembaca yang menyukai cerita horor, ada yang menyukai cerita cinta dan ada yang menyukai cerita dongeng/legenda. Agar dapat menarik pembaca dalam membaca cerpen, maka perlu dibuat ringkasan dari isi cerpen tersebut. Hal ini ditujukan agar dapat mempermudah pembaca dalam mengetahui inti cerita dari cerpen. Apabila pembaca tertarik dengan cerpen tersebut, maka pembaca dapat

membaca cerpen tersebut secara keseluruhan. Ringkasan ini sering disebut sebagai sinopsis cerpen.

Sinopsis atau ringkasan merupakan metode yang efisien untuk merangkum buku secara ringkas dengan cara yang sesuai dengan konten dan perspektif teks asli. Inti dari sinopsis dipertahankan, meskipun dengan pengurangan panjang kalimat yang ditemukan dalam narasi asli. Hal ini memungkinkan pembaca untuk memahami tema-tema mendasar dari cerita asli hanya melalui pembacaan sinopsis (Barwita, et al., 2021). Proses pembuatan sinopsis secara manual memerlukan waktu yang lama, karena *editor* harus membaca isi cerpen secara keseluruhan terlebih dahulu. Hal ini tentunya menghabiskan banyak waktu dan tenaga. Untuk melakukan proses peringkasan cerpen secara otomatis, maka diperlukan algoritme peringkasan teks otomatis. Peringkasan teks dilakukan agar dapat membantu pembaca memperoleh inti dari sebuah informasi dari sebuah cerpen dengan waktu yang cepat (Sianturi, et al., 2023).

Banyak algoritme yang dapat diterapkan untuk melakukan proses peringkasan teks. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode *TextRank*. *TextRank* adalah algoritme yang didasarkan pada teori grafik yang digunakan untuk pemrosesan teks. *TextRank* memfasilitasi ekstraksi kalimat untuk berguna sebagai ringkasan. Keuntungan penting dari algoritme ini terletak pada independensinya dari kebutuhan untuk melatih data selama penerapannya (Setiawan & Alexander, 2023). Mekanisme operasional *TextRank* melibatkan identifikasi kalimat yang memiliki kemiripan paling dekat dengan keseluruhan konten teks. Kalimat yang menunjukkan tingkat kesamaan tertinggi dengan semua kalimat lainnya ditetapkan sebagai kalimat yang paling menonjol dalam teks (Khontoro, et al., 2021). *TextRank*

sangatlah fleksibel karena dapat digunakan pada berbagai bahasa tanpa mengubah algoritmenya. Hal ini dikarenakan *TextRank* tidak memerlukan data *training* untuk proses pengolahan dokumen. Sifat dari pengambilan informasi penting pada algoritme ini adalah ekstraktif, artinya algoritme ini tidak mengubah maupun menghapus satu katapun terhadap hasil pengambilan informasi penting dari suatu dokumen atau teks. Hal-hal diatas merupakan alasan dari penulis dalam menerapkan metode *TextRank* dalam membuat sinopsis dari cerpen, dengan tujuan agar hasil ringkasan yang diperoleh dapat mencerminkan isi dari cerpen tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka tugas akhir yang dikerjakan diberi judul: **“Perancangan Website Cerita Pendek dengan Pembuatan Sinopsis Menggunakan Metode *TextRank*”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembaca cerpen sering kesulitan dalam mencari cerpen yang sesuai dengan keinginannya.
2. Proses pembuatan sinopsis secara manual memerlukan waktu yang lama, karena harus membaca isi cerpen terlebih dahulu.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih terfokus maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. *Input* sistem mencakup data judul cerpen dan isi cerpen.

2. Format *file* cerpen dalam bentuk dokumen teks berekstensi \*.txt atau \*.doc.
3. *Output* sistem mencakup hasil sinopsis cerpen.
4. *Dataset* yang akan digunakan akan diambil dari <http://cerpenmu.com/>, yang terdiri 5 kategori yaitu cerpen anak, cerpen dongeng, cerpen cerpen cinta, cerpen horor dan cerpen lucu/humor.
5. Bahasa yang didukung hanya berupa bahasa Indonesia.
6. Fitur yang tersedia dalam sistem mencakup fitur pendaftaran *user*, pembuatan cerita pendek baru, penambahan komentar ke cerita pendek, membaca cerpen beserta sinopsisnya, mencari cerpen, menghapus cerpen, menghapus komentar dan menghapus *user*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan *website* publikasi cerpen yang menerapkan metode *TextRank* untuk membuat sinopsis cerpen.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pembaca cerpen untuk mengetahui intisari dari cerpen yang akan dibaca, sehingga dapat mempermudah pembaca cerpen dalam mencari dan membaca cerita cerpen sesuai dengan keinginannya.
2. Mempercepat proses pembuatan sinopsis cerpen.
3. Meningkatkan minat membaca cerpen dari masyarakat Indonesia, karena hasil ringkasan yang singkat dan padat sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi cerpen.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada tugas akhir ini adalah metodologi *waterfall* dengan tahapan sebagai berikut.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir dari berbagai sumber, seperti buku teks dan jurnal referensi ilmiah dari internet. Bahan yang dikumpulkan berhubungan dengan metode *TextRank*. Selain itu, juga dilakukan pengumpulan *dataset* cerpen yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang diperoleh dari <http://cerpenmu.com/>, yang terdiri dari kategori cerpen anak, cerpen dongeng, cerpen cinta, cerpen horor dan cerpen lucu/humor.

### 2. Analisis Sistem

Analisis sistem yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### a. Analisis Proses

Untuk menggambarkan cara kerja metode akan digunakan *flowchart*. *Flowchart* membantu menjelaskan proses perhitungan dari metode *TextRank* yang digunakan.

#### b. Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional menggunakan *use case diagram*. *Use case diagram* akan menunjukkan peran dan sifat pengguna terhadap sistem.

#### c. Kebutuhan Non-fungsional

Analisis persyaratan non-fungsional dilakukan melalui penerapan kerangka kerja PIECES (Kinerja, Informasi, Ekonomi, Kontrol, Efisiensi, dan Layanan).

### 3. Perancangan Sistem

*System Design* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perancangan *database* dengan *Class Diagram*.
- b. Membuat rancangan antarmuka pengguna dengan menggunakan *Mockup*. Hasil implementasi akan mengikuti rancangan dari *Mockup* dengan aplikasi Balsamiq Mockup.

### 4. Implementasi

Tahapan ini digunakan untuk membangun aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel untuk bagian *web* dan *database* menggunakan MySQL.

### 5. Pengujian dan Evaluasi

Pengujian setiap fitur dilakukan dengan menggunakan metodologi Blackbox Testing. Prosedur pengujian dalam kerangka Blackbox Testing menggunakan pendekatan Use-Case Testing. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah setiap fitur beroperasi sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan dan untuk memperbaiki kesalahan yang mungkin timbul selama proses pengujian.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan susunan sebuah laporan yang dibuat agar mempermudah memahami permasalahan yang dibahas. Berikut dijabarkan sistematika penulisan dari penelitian ini:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini mencakup penjelasan komprehensif teori-teori fundamental yang berguna sebagai parameter bagi penulis dalam pelaksanaan upaya penelitian. Kerangka teoritis berasal dari artikel ilmiah, jurnal akademik, buku yang diterbitkan, dan sumber daya online terkemuka yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Dalam bab ini, akan terlibat dalam pemeriksaan metodologi analisis dan desain. Wacana analitis ini akan menggambarkan analisis persyaratan yang berkaitan dengan aplikasi yang dimaksudkan untuk pemodelan melalui Use Case Diagram, serta pertimbangan desain untuk antarmuka database.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan mengartikulasikan fase berurutan yang terlibat dalam pengembangan desain aplikasi, hasil prosedur pengujian, dan proses implementasi. Berdasarkan temuan yang diperoleh, wacana lengkap mengenai hasil penelitian akan diartikulasikan selaras dengan pengujian aplikasi yang dikembangkan.



## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan hasil konklusif yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, sementara juga menawarkan rekomendasi untuk topik penelitian prospektif untuk diselidiki di masa depan.

